

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi yang berdiri sejak Bulan Mei 2012 sehingga SDIT Asy-Syifa Kota Jambi sudah berdiri 8 tahun. SDIT Asy-Syifa Kota Jambi terletak di Kota Jambi Tepatnya di Jalan. Untung Surapati No. 150 RT. 51 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Provinsi Jambi. DI SDIT Asy-Syifa Terdapat sebanyak 23 Guru beserta staf tata usaha. Serta SDIT Asy-Syifa Kota Jambi sudah terakreditasi B sejak 2016. Saat ini SDIT Asy-Syifa memiliki 151 siswa dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 8 kelas.

4.1.2 Visi, Misi dan Motto SDIT Asy-Syifa Kota Jambi

Visi SDIT Asy-Syifa Kota Jambi

Beriman, berilmu, bermutu, berbudaya lingkungan dan berprestasi serta berwawasan lingkungan.

Misi SDIT Asy-Syifa Kota Jambi

1. Melaksanakan pendidikan agama seutuhnya guna membentuk siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia sejak usia dini.
2. Mencerdaskan siswa, membekali keterampilan dan menguasai IPTEK serta mengembangkan mutu sumber daya manusia.
3. Memberikan pelayanan aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan.

4. Menanamkan sikap dan perilaku yang ramah serta peduli dengan lingkungan.
5. Mampu menghasilkan kelulusan yang unggul dan kompetitif.
6. Membentuk guru dan siswa yang berkarakter. Berwawasan kebangsaan, berbudaya, sehat, disiplin dan tanggung jawab.
7. Membudayakan sekolah bersih, sehat, hijau dalam upaya mensukseskan ADIWIYATA.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi non partisipan, wawancara semistruktur, dan dokumentasi. Pada dasarnya penelitian ini melihat bagaimana pemanfaatan guru dalam menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi. Adanya hasil temuan peneliti sebagai berikut.

4.2.1 Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam Pembelajaran

1. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, (26/10/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran didapatkan data bahwa guru terlihat memanfaatkan internet untuk mencari materi guna mengembangkan pembelajaran yang mana guru memanfaatkan laptop dan *smartphone* sebagai media untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran di internet.

Berdasarkan wawancara senin, (26/10/2020) guru WA menyatakan bahwa:

“ya benar sekali, saya sering menggunakan internet untuk mencari materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan guna untuk memenuhi materi yang akan ajarkan, saya memanfaatkan internet karena didalamnya terdapat banyak referensi pembelajaran yang terbaru sehingga bisa membantu saya dalam pembelajaran”.

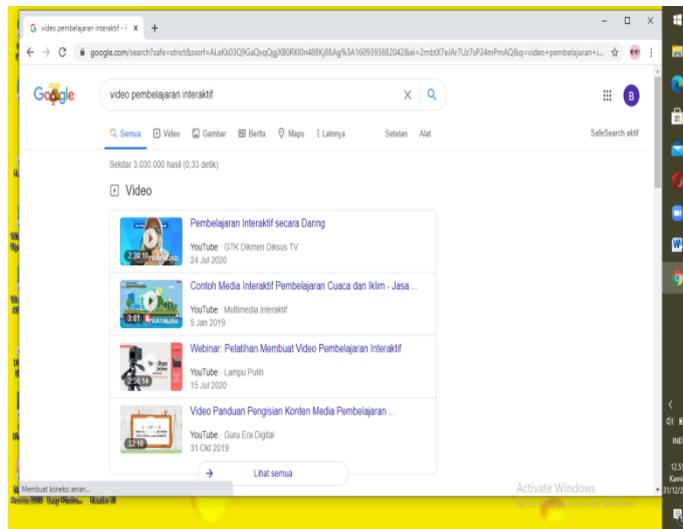
Guru kelas II memanfaatkan internet untuk mencari materi-materi dan mengunduh video pembelajaran interaktif untuk menunjang materi yang akan diajarkan. Selama peneliti melakukan penelitian terlihat guru WA memanfaatkan internet untuk mencari materi guna mengembangkan pembelajaran yang mana guru memanfaatkan laptop dan *smartphone* sebagai media untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran di internet. Salah satunya peneliti melihat pada saat proses belajar guru memanfaatkan laptop dan *smartphone* mencari materi tentang perkalian dan pembagian bilangan cacah.

Selanjutnya demikian pula wawancara guru NA mengatakan bahwa:

“selama daring ini atau pembelajaran jarak jauh dikarenakan covid internet sangat di butuhkan karena sangat membantu sekali, saya memanfaatkan internet untuk mencari referensi-referensi materi yang kita ajarkan dan mengunduh video-video pembelajaran interaktif untuk menunjang pembelajaran lebih menarik dan tidak jenuh”.(wawancara,26-10-2020).

Guru kelas V juga memanfaatkan internet, Selama penelitian terlihat guru memanfaatkan internet untuk proses pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran, guru memanfaatkan laptop dan *smartphone* sebagai media untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran di internet. Salah satunya peneliti melihat pada saat proses belajar guru memanfaatkan laptop dan *smartphone* mencari materi tentang keberagaman suku dan budaya di Indonesia. Materinya mengenai keberagaman yang ada di Indonesia, seperti rumah adat, suku, lagu daerah,

tari daerah, alat musik tradisional, senjata tradisional, pakaian tradisional dan makanan khas setiap Provinsi yang ada di Indonesia.



Gambar 4.1 Guru mencari materi di internet

2. Pemanfaatan laptop dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi selasa, (27/10/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi mengenai pemanfaatan laptop dalam pembelajaran peneliti melihat guru memanfaatkan laptop untuk penyampaian materi menggunakan *zoom* dan memanfaatkan *quizizz* untuk mengerjakan kuis-kuis soal.

Berdasarkan wawancara dengan guru WA menyatakan bahwa:

“Biasanya dalam penyampaian materi saya menggunakan *zoom* karena agar bisa berinteraksi dengan siswa walaupun dilakukan tidak secara langsung atau tatap muka, saya juga memanfaatkan laptop untuk menggunakan *quizizz* untuk melakukan penilaian dengan mengerjakan kuis-kuis yang telah dibuat oleh saya”.(wawancara, 27/10/2020).

Kemudian berdasarkan wawancara guru NA yang menyatakan bahwa:

“saya menggunakan laptop untuk menunjang penyampaian materi yang mana dilakukan melalui *zoom* karena dengan *zoom* saya dan siswa bisa berinteraksi walaupun tidak secara langsung, saya juga menggunakan

laptop untuk menggunakan *quizizz* yang mana siswa mengerjakan soal-soal kuis yang telah saya buat guna untuk melakukan penilaian”. (wawancara, 27/10/2020).



Gambar 4.2 guru memanfaatkan laptop

Di SDIT Asy-Syifa saat peneliti melakukan penelitian terlihat guru kelas II maupun guru kelas V memanfaatkan laptop sebagai penunjang proses pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru mencari materi penunjang pembelajaran seperti video pembelajaran dan materi tambahan menggunakan laptop dengan koneksi internet. Saat penelitian terlihat juga guru memanfaatkan laptop dalam penyampaian materi pembelajaran melalui aplikasi *zoom*. Selain itu guru juga memanfaatkan laptop untuk menggunakan aplikasi *quizizz* dalam melakukan proses penilaian dengan siswa mengerjakan kuis-kuis yang telah dibuat oleh guru.

3. Pemanfaatan aplikasi *Smartphone* dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi senin, (02/11/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi mengenai pemanfaatan aplikasi *smartphone* dalam proses pembelajaran, data yang didapatkan peneliti yaitu guru

memanfaatkan *smartphone* untuk menunjang pembelajaran pada saat pandemi tetap terlaksana yang mana guru memanfaatkan *smartphone* untuk melakukan komunikasi dengan siswa melalui grup *whatsapp* kelas yang telah dibuat untuk mempermudah memberi informasi seperti mengirim tugas dan mengirim link mengenai video pembelajaran dan juga guru melakukan ujian lisan dengan *video call* melalui *smartphone*.

Pada wawancara yang peneliti lakukan, guru WA menyatakan bahwa:

“Dengan adanya pandemi covid-19 ini penggunaan *smartphone* sangat dibutuhkan dan sangat berguna sekali, *smartphone* juga mudah digunakan dan bisa dibawa kemana-kemana. *Smartphone* sangat berguna karena dengan *smartphone* guru bisa memberi informasi-informasi mengenai pembelajaran, mengirim tugas dan memberitahukan link-link video pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dengan mengirimkan ke grup whatsapp kelas yang telah dibuat guna untuk mempermudah berkomunikasi antara guru dan siswa, saya melakukan ujian lisan dengan memanfaatkan *smartphone* yang ditunjang aplikasi *whatsapp* dengan melakukan *video call* dengan siswa.(wawancara, 02/11/2020).

Sedangkan untuk pemanfaatan *smartphone* untuk guru NA mengatakan bahwa:

“*smartphone* adalah solusi pembelajaran agar tetap dapat dilakukan, *smartphone* sangat membantu guru dalam memberikan informasi kepada siswa dan *smartphone* juga mudah dibawa kemana-mana. Saya memanfaatkan *smartphone* untuk mengirimkan tugas, mengirimkan link video pembelajaran interaktif dan memberi informasi yang mana didukung dengan aplikasi *whatsapp*, saya juga memanfaatkan *smartphone* untuk melakukan *video call* dengan siswa guna untuk melakukan ujian lisan agar tetap dapat dilakukan walau secara virtual”. (wawancara, 02/11/2020).



Gambar 4.3 Guru melakukan ujian lisan dengan *video call*

Di SDIT Asy-Syifa terlihat saat penelitian guru memanfaatkan *smartphone* untuk mempermudah memberikan informasi kepada siswa, hal ini dikarenakan baik guru, siswa, maupun orang tua sudah cakap dalam penggunaan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* sangat membantu guru dalam memberikan informasi, mengirim tugas dan link video pembelajaran interaktif yang didukung melalui aplikasi penunjang *whatsapp*, guru juga memanfaatkan fitur *video call* pada *whatsapp* untuk melakukan ujian lisan siswa.

4. Pemanfaatan aplikasi *zoom* dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi Selasa, (03/11/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi mengenai pemanfaatan aplikasi *zoom* dalam proses pembelajaran. Peneliti menemukan data guru memanfaatkan *zoom* untuk melakukan proses penyampaian materi dengan menggunakan laptop, penyampaian materi didukung dengan media pembelajaran seperti PPT dan video pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan pendalaman data dengan mewawancarai guru WA dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“pada saat ini pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan hal itu agar proses penyampaian materi dapat dilakukan yaitu dengan pemanfaatan *zoom*, *zoom* sangat membantu saya dalam penyampaian materi. Dalam proses penyampaian materi guru menggunakan laptop agar bisa melakukan share screen PPT dan video pembelajaran yang ada di fitur *zoom* agar pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak bosan, dalam penyampaian materi matematika contohnya guru memanfaatkan fitur *zoom* yaitu *anotable* untuk menunjukkan coret-coretan dalam mengerjakan soal matematika atau memberi contoh tentang cara penyelesaian”. (wawancara guru WA, 03/11/2020).

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru NA menyatakan bahwa:

“saya menggunakan zoom untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan didukung menggunakan laptop. Dalam penyampaian materi saya memanfaatkan zoom dengan memanfaatkan fitur-fitur zoom seperti share screen yang berguna untuk menampilkan PPT dan video pembelajaran interaktif agar siswa tidak mudah bosan”.(wawancara, 03/11/2020).



Gambar 4.4 Guru melakukan zoom

Proses penyampaian materi pembelajaran di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi yaitu guru memanfaatkan aplikasi *zoom* melalui penggunaan laptop dan *smartphone* dalam penyampaian materi. Dalam proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada saat pandemi ini guru menggunakan pengaplikasian fitur *zoom* dalam tahapan mengajar. Hal ini terlihat saat penelitian cara guru WA dan NA dalam melakukan penyampaian dan menjelaskan materi pembelajaran melalui *zoom* yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan materi yang dijelaskan dalam bentuk PPT dan video pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam proses belajar meskipun menggunakan *zoom*. Fenomena

lain juga terlihat dari cara guru WA saat menjelaskan materi pembelajaran matematika dengan memanfaatkan *icon anotable* untuk menuliskan dan menjabarkan materi secara langsung ditulis pada layar *zoom* hal ini bermaksud agar siswa lebih memahami lagi materi pembelajaran matematika.

5. Pemanfaatan aplikasi *Quizizz* dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi Rabu, (04/11/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi mengenai pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam proses pembelajaran peneliti menemukan data guru memanfaatkan *quizizz* untuk evaluasi dan penilaian peserta didik. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pembuatan soal berbentuk kuis.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan pendalaman data dengan mewawancarai guru WA dengan hasil wawancara sebagai berikut:

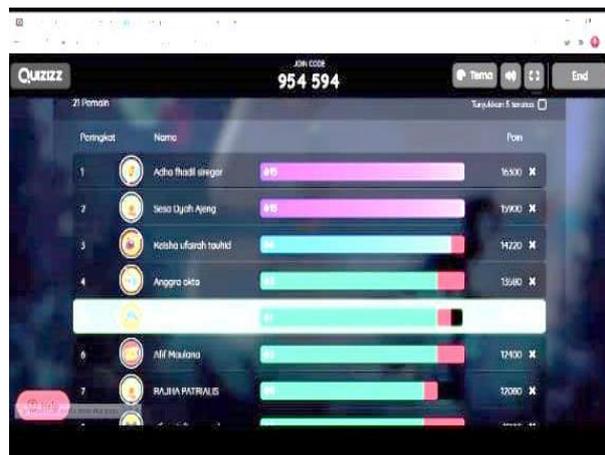
“pada saat pandemi seperti ini saya memanfaatkan aplikasi *quizizz* agar tetap bisa melakukan evaluasi dan penilaian peserta didik, dengan begitu saya dapat mengukur kemampuan pemahaman siswa. Saya membuat soal-soal berbentuk kuis agar siswa mudah dalam pengaplikasiannya”.
(wawancara, 04/11/2020).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru NA yang menyatakan bahwa:

“saya juga memanfaatkan aplikasi *quizizz*, aplikasi *quizizz* digunakan untuk penilaian siswa yang dilakukan setiap ulangan akhir tema dan untuk penilaian tengah semester. Penggunaan *quizizz* dilakukan dengan cara membuat soal-soal sesuai materi yang dipelajari oleh siswa, setelah itu link *quizizz* dikirimkan melalui *whatsapp* grup kelas kepada siswa”.
(wawancara, 04/11/2020).

Pemanfaatan aplikasi *quizizz* oleh guru SDIT Asy-Syifa untuk menunjang proses penilaian di saat pandemi ini tetap dapat terlaksana

walaupun tidak secara langsung, dengan adanya *quizizz* proses evaluasi dan penilaian setiap ulangan akhir tema dan penilaian tengah semester peserta didik bisa dilakukan. Pemanfaatan aplikasi *quizizz* melalui penggunaan laptop terlihat saat penelitian dengan cara guru membuat soal-



soal berbentuk kuis sesuai materi-materi yang sudah dipelajari dan link dikirimkan melalui *whatsapp* grub kelas kepada siswa agar siswa mudah dalam pengaplikasiannya.

Gambar 4.5 Guru menggunakan *quizizz*

6. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kamis, (05/11/2020) di SDIT Asy-Syifa Kota mengenai pemanfaatan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran peneliti melihat guru sedang memanfaatkan fitur pada *whatsapp* yaitu fitur *chat* untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan mengirimkan tugas-tugas melalui *whatsapp group*, *whatsapp group* dibuat guna untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu guru juga guru memanfaatkan fitur lainnya pada *whatsapp*

seperti *video call* yang berguna untuk melakukan penilaian ujian lisan dengan melalui *video call*.

Berdasarkan hasil pendalaman data guru melakukan wawancara guru WA yang menyatakan bahwa:

“saya tentunya memanfaatkan *whatsapp*, yang mana *whatsapp* sangat membantu saya, dengan adanya *whatsapp* saya dapat melakukan proses pembelajaran walaupun secara tidak langsung, *whatsapp* saya gunakan untuk mengirim tugas, mengirim link pembelajaran dan saya menggunakan *whatsapp* untuk berinteraksi dengan siswa dengan memanfaatkan fitur chat yang ada di dalam *whatsapp* selain itu saya juga memanfaatkan fitur *whatsapp* lainnya yaitu *video call*. *Video call* saya gunakan untuk melakukan proses penilaian ujian lisan. Dengan begitu proses penilaian tetap dapat dilakukan secara virtual”.(wawancara, 05/11/2020).

Selanjutnya peneliti juga melakukan pendalaman data dengan mewawancarai guru NA menyatakan bahwa:

“saya menggunakan *whatsapp* tentunya, karena *whatsapp* dapat mempermudah karena *whatsapp* dapat digunakan melalui *smartphone* dan bisa dibawa kemana-mana, *whatsapp* saya gunakan untuk berbagai hal, yaitu mengirim tugas, link dan untuk mempermudah saya dalam berkomunikasi dengan siswa”.(wawancara, 05/11/2020).



Gambar 4.6 Guru memanfaatkan *whatsapp*

Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran saat penerapan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan cara mengirimkan tugas dan informasi kepada siswa melalui *whatsapp group*. Hal ini terlihat guru WA membuat *group* khusus kelas II dan guru NA membuat *group whatsapp* khusus untuk kelas V di SDIT Asy-Syifa dengan maksud mempermudah komunikasi antara guru dan siswa. Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini tidak hanya dilakukan untuk pengiriman tugas dan informasi melainkan juga link-link mengenai video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

4.2.2 Pemanfaatan media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi

1. Pemanfaatan multimedia power point (PPT) sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi Senin, (09/11/2020) di SDIT Asy-Syifa mengenai pemanfaatan multimedia power point (PPT) peneliti menemukan data bahwa guru memanfaatkan PPT untuk menunjang pembelajaran yang mana guru memanfaatkannya dengan menggunakan laptop yang dipaparkan melalui aplikasi *zoom* agar pembelajaran lebih menarik dan konkrit.

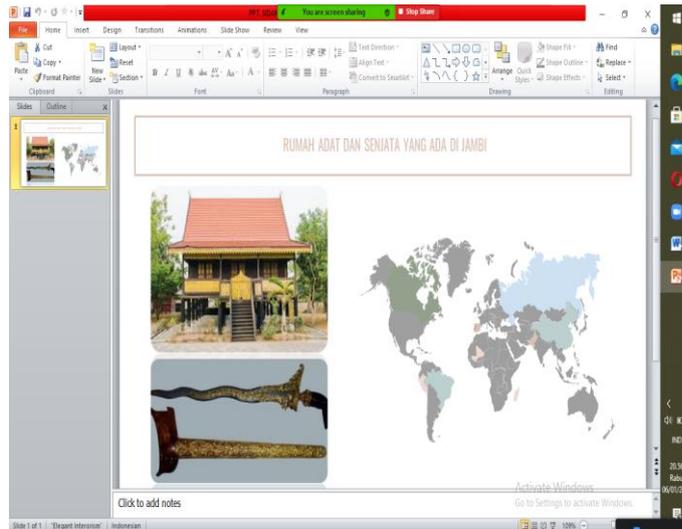
Berdasarkan hasil pendalaman data, peneliti melakukan wawancara dengan guru NA yang menyatakan bahwa:

“saya memanfaatkan PPT untuk proses penyampaian materi menggunakan *zoom*, dengan saya membuat PPT pembelajaran menjadi lebih menarik karena bisa menampilkan gambar dan lain sebagainya, saya menggunakan ppt dengan didukung laptop dan didukung dengan aplikasi *zoom*, dengan aplikasi *zoom* saya bisa memaparkan PPT tersebut”. (wawancara, 09/11/2020).

Selanjutnya peneliti juga melakukan pendalaman data dengan mewawancarai guru NA menyatakan bahwa:

“selama pandemi ini saya memanfaatkan multimedia PPT karena sangat membantu saya dalam penyampaian materi-materi yang diajarkan, dengan menggunakan PPT juga akan menarik semangat siswa dalam belajar, saya menggunakan PPT dengan menggunakan laptop yang di dukung aplikasi *zoom* dalam memaparkannya atau melakukan *share screen*”. (wawancara, 09/11/2020).

Fenomena yang terlihat saat penelitian yang dilaksanakan pada senin tanggal 09 November 2020. Pada saat penelitian pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru selain video pembelajaran dalam proses belajar yaitu guru juga memanfaatkan multimedia PPT. Sebelum proses pembelajaran dilakukan guru menyiapkan bahan dengan memanfaatkan koneksi internet melalui laptop. Setelah bahan-bahan mengenai materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik terkumpul dan terdownload, guru membuat media PPT dan menyusun bahan-bahan materi yang sudah disediakan menggunakan aplikasi *microsoft power point* di laptop dengan inovasi yang menarik. Kemudian saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom* PPT yang telah dibuat dan disiapkan di tampilkan dengan icon *share screen* pada aplikasi *zoom*. Salah satu contoh pemanfaatan media pembelajaran multimedia PPT saat proses pembelajaran adalah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan cara menampilkan materi pembelajaran yang sudah dikemas dalam bentuk PPT yang berinovasi. Dengan begitu proses pembelajaran dapat dilakukan dengan inovatif meskipun dalam proses pembelajaran jarak jauh.



Gambar 4.7 Guru memanfaatkan *PowerPoint*

2. Memanfaatkan multimedia video pembelajaran sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu, (11/11/2020) di SDIT Asy-Syifa mengenai pemanfaatan multimedia video pembelajaran peneliti melihat guru sedang menggunakan multimedia yaitu video pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, guru memanfaatkannya dengan menampilkan menggunakan *zoom*.

Berdasarkan hasil wawancara guru WA menyatakan bahwa:

“saya terkadang menggunakan multimedia video pembelajaran untuk membantu saya dalam proses pembelajaran, dengan saya menggunakan video siswa lebih tertarik dan juga dengan merubah metode agar tidak membosankan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Saya menggunakan video pembelajaran dengan didukung laptop dan aplikasi *zoom* untuk saya memaparkan video tersebut agar siswa bisa menyimak dengan baik”.(wawancara, 11/11/2020).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru NA menyatakan bahwa:

“saya tentu memanfaatkan multimedia video pembelajaran karena multimedia sangat membantu saya dalam proses pembelajaran di saat pandemi seperti ini. Dengan memanfaatkan multimedia video saya bisa

menampilkan video-video pembelajaran yang menarik, apalagi siswa akan jenuh jika pembelajaran begitu-begitu terus. Multimedia video adalah salah satu solusi proses pembelajaran agar tetap terlaksana dengan baik".(wawancara, 11/11/2020).



Gambar 4.8 Guru memanfaatkan vidio pembelajaran

Pada saat penelitian, guru memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam proses belajar. Dalam penyampaian materi menggunakan media video pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru adalah memanfaatkan *smartphone* dengan koneksi internet untuk mencari dan mendownload materi serta video pembelajaran yang dibutuhkan dan bersangkutan dengan materi yang sedang dipelajari. Setelah itu guru memindahkan ke laptop dokumen materi dan video pembelajaran yang telah didownload menggunakan *smartphone* dengan koneksi internet. Dengan menggunakan laptop proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan melakukan *share screen* pada aplikasi *zoom* untuk membagikan video pembelajaran mengenai materi yang sedang dijelaskan guru dan yang sedang di pelajari peserta didik. Salah satu contohnya guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi yang sedang dijelaskan dengan maksud menampilkan dan

memperlihatkan langsung bentuk, wujud serta proses tentang materi yang sedang dijelaskan. Dengan begitu peserta didik tetap termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran meskipun dilakukan dengan virtual.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijabarkan diatas mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran dengan berbagai cara agar pembelajaran tetap terlaksana di era pandemi. Dalam pemanfaatannya sebagai berikut:

Pertama, memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan internet untuk mencari materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan karena untuk mendukung proses pembelajaran. sedangkan guru NA memanfaatkan internet untuk mencari materi-materi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga memanfaatkan internet untuk mengunduh video-video pembelajaran interaktif.

Kedua, memanfaatkan laptop sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan laptop untuk mendukung proses pembelajaran, yang mana guru wa memanfaatkannya untuk penyampaian materi dengan menggunakan aplikasi *zoom* agar dapat berinteraksi dengan siswa walaupun tidak secara langsung. Sedangkan guru NA memanfaatkan laptop untuk menunjang proses penyampaian materi dengan menggunakan aplikasi *zoom* agar dapat berinteraksi dengan siswa dan dapat menampilkan PPT atau video pembelajaran interaktif. Guru NA juga

memanfaatkan laptop untuk memanfaatkan aplikasi *quizizz* guna untuk siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibuat guru.

Ketiga, memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan *smartphone* untuk menggunakan aplikasi *whatsapp*, yang mana guru memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *whatsapp*. Aplikasi tersebut yaitu chat, guru memanfaatkan fitur chat untuk mengirimkan tugas, link pembelajaran dan memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Selain itu guru juga memanfaatkan *smartphone* untuk mendukung proses pengampbilan nilai yang dilakukan secara lisan mealui fitur *whatsapp video call*. Sedangkan guru NA memanfaatkan *smartphone* untuk mempermudah dalam penggunaannya karena *smartphone* tentu dibawa kemana-mana. Guru memanfaatkan *smartphone* dengan aplikasi penunjang *whatsapp*, melalui fitur *chat* dan *video call*. dengan fitur *chat* guru menggunakannya untuk mempermudah berkomunikasi dengan siswa, selain itu memberi tugas dan link video pembelajaran. selain itu melalui fitur *video call* guru memanfaatkannya untuk melakukan proses penilaian yaitu dengan ujian lisan melalui *video call*, dengan begitu proses penilaian dapat dilakukan. Guru NA juga memanfaatkan *smartphone* untuk mencari materi-,materi pembelajaran.

Keempat, memanfaatkan *zoom* sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan *zoom* untuk melakukan proses penyampaian materi agar dapat berinteraksi dengan siswa, guru dapat menampilkan multimedia PPT dan video pembelajaran, selain itu dalam penyampian materi matematika bisa melakukan coret-coret fitur *anotable*. Sedangkan guru NA memanfaatkan *zoom* untuk

menyampaikan materi dengan begitu dapat berinteraksi dengan siswa. Melalui *zoom* proses pembelajaran dapat dilakukan walaupun tidak secara langsung. Guru NA memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam *zoom* seperti *share screen* untuk menampilkan PPT dan video pembelajaran.

Kelima, memanfaatkan *quizizz* sebagai media pembelajaran. Guru WA menggunakan *quizizz* untuk melakukan penilaian atau evaluasi dengan siswa mengerjakan kuis-kuis yang telah dibuat oleh guru. Guru mengirimkan link melalui *whatsapp grup* kelas agar mempermudah siswa dalam pengaplikasiannya. Sedangkan Guru NA memanfaatkan *quizizz* sebagai membantu proses penilaian dan evaluasi setiap materi pertama telah selesai. Dengan adanya aplikasi *quizizz* menjadi solusi pembelajaran jarak jauh tetap terlaksana.

Keenam, memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan *whatsapp* sebagai pendukung proses pembelajaran agar tetap terlaksana, dengan memanfaatkan fitur *chat* dan *video call*. guru WA memanfaatkan fitur chat untuk mempermudah berkomunikasi dan mengirimkan tugas dan *link-link* pembelajaran. selain itu fitur *video call* guru gunakan untuk melakukan proses penilaian dengan melakukan ujian lisan dengan siswa agar *face to face* walaupun tidak secara langsung. Sedangkan guru NA memanfaatkan *whatsapp* untuk mempermudah interaksi dan komunikasi dengan siswa, selain itu juga untuk mengirimkan tugas-tugas melalui fitur *chat*. Guru NA juga memanfaatkan fitur *video call* untuk melakukan pengambilan proses penilaian dan evaluasi melalui ujian lisan yang dilakukan dengan *video call*.

Berdasarkan temuan-temuan peneliti mengenai pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi di SDIT Asy-syifa Kota Jambi sebagai berikut :

Pertama, memanfaatkan *power point* (PPT) sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan PPT sebagai penunjang pembelajaran agar bisa menampilkan gambar-gambar guna untuk menarik minat belajar siswa. Dengan menggunakan PPT yang di tampilkan melalui fitur aplikasi *zoom*. Sedangkan guru NA memanfaatkan PPT sebagai daya dukung pembelajaran agar lebih menarik. Dengan menampilkan ppt pembelajaran akan lebih bermakna. Guru menampilkan PPT melalui aplikasi *zoom* dengan memanfaatkan fitur *share screen*.

Kedua, memanfaatkan multimedia video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Guru WA memanfaatkan video pembelajaran guna untuk variasi pembelajaran agar tidak begitu-begitu saja. Guru menampilkan video pembelajaran melalui aplikasi *zoom* yang menggunakan fitur *share screen*. Sedangkan guru NA memanfaatkan multimedia video pembelajaran untuk memvariasikan proses pembelajaran saat pandemi agar siswa tidak mudah bosan. Guru NA melakukannya dengan memanfaatkan fitur *zoom* yaitu *share screen*, dalam proses penyampaian materi yang didukung dengan video pembelajaran. selain itu guru juga mengirimkan link video pembelajaran melalui *whatsapp group* kelas.